

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOAP Kebidanan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY F UMUR 31 TAHUN G2P1AB0AH1

UK 33 MINGGU 6 HARI DENGAN DENGAN ANEMIA SEDANG

DI PUSKESMAS IMOGIRI I BANTUL

TANGGAL/JAM : 13 Desember 2022 Jam 08.30 WIB

(berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan dan catatan pada rekam medis dan buku KIA pasien Ny.F)

S	Identitas		
	BIODATA	Istri	Suami
	Nama :	Ny F	Tn. N
	Umur :	31 tahun	40 Tahun
	Pendidikan :	D4/S1	D4/S1 ilmu pemerintahan
	Pekerjaan :	Guru/wirausaha	Ketua RT/wirausaha
	Agama :	Islam	Islam
	Suku/ Bangsa :	Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
	Alamat :	Dusun Kerten RT 007, Desa Imogiri, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta	
	<p>Bidan datang melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan <i>informed consent</i>. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan keduanya, dan ibu mengatakan tidak pernah keguguran. Anak pertama lahir tahun 2015 di tolong oleh dokter di RSKIA secara spontan dan di induksi atas indikasi KPD, BB lahir: 3500 gram, perempuan, tidak ada komplikasi dan ASI eksklusif. Riwayat kehamilan ini yaitu sejauh ini ibu telah melakukan ANC sebanyak 7 kali (Puskesmas Imogiri 1 dan Klinik MN, melakukan ANC terpadu di Puskesmas Imogiri 1 saat trimester II), dimana kunjungan awal ibu untuk ANC pada umur kehamilan 7 minggu.</p> <p>a. Riwayat Pernikahan</p> <p>Ny. F mengatakan ini merupakan pernikahan pertama dengan Tn. N, dan suami mengatakan ini juga pernikahan pertama. Menikah saat</p>		

	<p>berusia 23 tahun, dengan suami 8 tahun.</p> <p>b. Riwayat menstruasi Menarche umur 14 tahun. Siklus 298 hari, tidak teratur. Lama 7 hari. Sifat Darah: Encer. Flour Albus: tidak. Dysmenorhoe: tidak. Banyak Darah ganti pembalut 2-3 kali sehari. HPHT : 18-04-2022, HPL: 25-01-2023, umur kehamilan 33 minggu 6 hari.</p> <p>c. Riwayat KB Ny.F mengatakan belum pernah memakai KB.</p> <p>d. Riwayat kesehatan : Ibu mengatakan bahwa ibu tidak pernah/tidak sedang menderita penyakit menular (TBC, Hepatitis, PMS), menurun (DM,Asma,Hipertensi), dan menahun (jantung, paru, ginjal). Tetapi ayah kandungnya memiliki riwayat DM.</p> <p>e. Pola nutrisi : Makan sehari 3x, jenisnya nasi, sayur dan lauk(telur/ayam/daging). Minum air putih kurang lebih 8 gelas perhari dan teh 1 gelas/hari, tidak ada keluhan. Ny.F tidak mempunyai alergi obat ataupun makanan.</p> <p>f. Pola Aktivitas: Melakukan pekerjaan rumah tangga, wirausaha salon kecantikan, dan mengajar (fleksibel)</p> <p>g. Pola istirahat : tidur siang 1-2 jam dan tidur malam 8 jam.</p> <p>h. Psikososial : Kehamilan ini diinginkan suami istri dan keluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan ibu tentang kehamillan Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang kehamilan. Bahwa masa kehamilan membutuhkan gizi dan istirahat yang cukup untuk perkembangan janin di dalam kandungan. 2. Pengetahuan ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang Ibu mengatakan mengetahui bahwa keadaannya yang anemia. 3. Penerimaan ibu dan keluarga terhadap kehamilan saat ini Ibu mengatakan menerima kehamilan saat ini dan keluarga serta suami mendukung dan senang. 4. Persiapan/rencana persalinan Ibu mengatakan belum merencanakannya. 																
O	<p>a. Pemeriksaan umum</p> <table border="0"> <tr> <td>Keadaan umum</td> <td>: baik</td> <td>Kesadaran</td> <td>: composmentis</td> </tr> <tr> <td>BB sekarang</td> <td>: 60 kg</td> <td>BB sebelum hamil</td> <td>: 49 kg</td> </tr> <tr> <td>Suhu</td> <td>: 36,6 °C</td> <td>TD</td> <td>: 110/70 mmHg</td> </tr> <tr> <td>Nadi</td> <td>: 86 x/menit</td> <td>Respirasi</td> <td>: 20 kali/menit</td> </tr> </table>	Keadaan umum	: baik	Kesadaran	: composmentis	BB sekarang	: 60 kg	BB sebelum hamil	: 49 kg	Suhu	: 36,6 °C	TD	: 110/70 mmHg	Nadi	: 86 x/menit	Respirasi	: 20 kali/menit
Keadaan umum	: baik	Kesadaran	: composmentis														
BB sekarang	: 60 kg	BB sebelum hamil	: 49 kg														
Suhu	: 36,6 °C	TD	: 110/70 mmHg														
Nadi	: 86 x/menit	Respirasi	: 20 kali/menit														

	<p>Lila TM I : 24 cm TB : 155 cm IMT: $49 / 1,55^2 = 20,39$ (kategori normal)</p> <p>b. Pemeriksaan fisik</p> <p>Wajah : tidak pucat Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih Leher : tidak ada pembengkakan vena juguralis/kelenjar limfe Abdomen : tidak ada bekas luka operasi Palpasi : 3 jari diatas pusat, fundus teraba bulat lunak tidak melenting, bagian kiri teraba bagian teraba keras memanjang, dibagian kiri teraba ekstremitas, presentasi kepala, kepala masih dapat digoyangkan (belum masuk panggul), konvergen.</p> <p>TFU : 27 cm TBJ : $(27-12) \times 155 = 2.325$ gram DJJ : 140 x/ menit</p> <p>Ekstremitas atas dan bawah : refleks patella (+), tidak terdapat odema pada kaki</p> <p>c. Pemeriksaan Penunjang</p> <p>Trimester II (ANC terpadu) tanggal 17/08/2022 di Puskesmas Imogiri 1</p> <p>Hb : 9,7 g/dL HIV : NR GDS : 85 mg/Dl Sifilis : NR Golongan darah: B+ HBsAg: NR Protein urine : Negatif</p> <p>Pemeriksaan lainnya (09/12/2022 di RSKIA S) hasil USG: usia kehamilan 32 minggu 3 hari, Janin hidup, tunggal, intrauterine, presentasi kepala, berat janin : 1,908 gram, plasenta: normal/tidak posterior, ketuban: cukup/ 4,73 cm.</p>
A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis Ny F Umur 31 tahun G2P1Ab0Ah1 UK 33 Minggu 6 Hari dengan Anemia Sedang. Janin tunggal, hidup, intrauterine, presentasi kepala. 2. Masalah Ibu belum melakukan pemeriksaan kadar Hb dan urin rutin di TM III, ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan tua dan ibu memiliki riwayat keluarga dengan DM. 3. Kebutuhan Memberikan KIE tentang anemia dan penanganannya, memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan TM III dan menganjurkan untuk pemeriksaan kadar Hb dan urin rutin TM III di Puskesmas Imogiri 1, menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan mengurangi

	<p>karbohidrat atau makanan/minuman manis.</p> <p>4. Diagnosis potensial: Tidak ada</p> <p>5. Antisipasi tindakan segera: Tidak ada</p>
P	<p>13 Desember 2022 jam 08.30 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan janin baik yaitu TTV dalam batas normal dan Denyut Jantung Janin 140x/ menit serta usia kehamilan ibu saat ini 33 minggu 6 hari semakin mendekati aterm. Ibu memahami keadaannya 2. Melakukan informed consent atas ketersediaan ibu untuk didampingi selama masa kehamilan hingga berKB. Ibu telah menandatangani lembar informed consent. 3. Memberikan KIE mengenai pengertian anemia, faktor risiko anemia, komplikasi anemia, gejala anemia, pencegahan atau pengobatan untuk anemia, pola konsumsi tablet tambah darah ibu hamil dan peran suami dalam mengatasinya dengan menggunakan media leaflet. Ibu dapat memahaminya. 4. Menganjurkan ibu untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe 2x sehari bersamaan dengan Vitamin C 2x sehari saat siang dan malam sebelum tidur, tidak minum menggunakan teh, kopi, susu, dan lainnya. Tablet kalsium diminum 1x sehari dipagi hari. 5. Ibu bersedia melanjutkan untuk mengkonsumsi obat Fe sesuai anjuran yang diberikan. 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan buah-buahan (berwarna merah/kuning) setiap hari atau mengatur pola makan yang mengandung zat besi dan tinggi protein seperti telur, daging, kacang-kacangan dan lain sebagainya serta menghindari minuman berkafein seperti teh/kopi agar tidak mengganggu penyerapan Fe didalam tubuh. Ibu bersedia dan berusaha untuk mengubah pola makan yang sehat bernutrisi sesuai dengan anjuran yang diberikan. 7. Memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan Hb sekaligus urine rutin di Puskesmas pada trimester III kehamilan supaya memantau kenaikan kadar Hb sesuai yang diharapkan. Ibu bersedia melaksanakan pemeriksaan sesuai anjuran yang diberikan dan rencana akan datang periksa ke Puskesmas tanggal 17/12/2022. 8. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan mengurangi karbohidrat atau makanan/minuman manis karena ibu memiliki riwayat keluarga dengan DM. Ibu paham dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan. 9. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu periksa kehamilan secara rutin di fasilitas kesehatan. Ibu paham dan akan menyampaikannya pada suami.

	<p>10. Menginformasikan kepada ibu tentang tanda bahaya pada TM III. Ibu mengetahui dan dapat menyebutkan tanda bahaya pada TM III.</p> <p>11. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi ke fasilitas kesehatan atau jika ada keluhan. Ibu bersedia melakukannya.</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN 1

(Kunjungan rumah berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan dan catatan pada buku KIA pasien Ny.F)

08 Januari 2023 Jam 16.00 WIB.

S	<p>Bidan datang melakukan kunjungan rumah untuk pemeriksaan kehamilan dan ibu mengatakan mengatakan punggungnya sakit. Ibu mengatakan tanggal 26 Desember 2023 telah periksa ANC TM III ke Puskesmas Imogiri 1 Bantul untuk pemeriksaan Hb dan urin rutin. Ibu mengatakan saat ini sudah menghindari konsumsi minuman berkafein seperti kopi/the dan sebagainya.</p>
O	<p>a. Pemeriksaan umum</p> <p>Keadaan umum : baik</p> <p>Kesadaran : composmentis</p> <p>BB sekarang : 59 kg</p> <p>TD : 122/72 mmHg</p> <p>Suhu : 36,5 °C</p> <p>Nadi : 83 x/menit</p> <p>Respirasi : 20 kali/menit</p> <p>b. Pemeriksaan fisik</p> <p>Wajah : tidak pucat</p> <p>Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih</p> <p>Leher : tidak ada pembengkakan vena jugularis/kelenjar limfe</p> <p>Abdomen : tidak ada bekas luka operasi</p> <p>Palpasi : 3 jari dibawah processus xiphoideus (33 cm), bagian atas bokong, punggung kiri, presentasi kepala, kepala dapat digoyangkan, konvergen (belum masuk panggul).</p> <p>TFU : 33 cm</p> <p>TBJ : $(33-12) \times 155 = 3,255$ gram</p> <p>DJJ : 137 x/ menit</p> <p>Ekstremitas atas dan bawah : refleks patella (+), tidak terdapat odema</p> <p>c. Pemeriksaan Penunjang</p> <p>TM III (26/12/2022 di Puskesmas Imogiri 1)</p> <p>Hb: 11,4 gr/dl, GDS: 82 mg/dl, Protein Urine: Negatif.</p>

A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis Ny F Umur 31 tahun G2P1Ab0Ah1 UK 37 Minggu 5 Hari janin tunggal, hidup, intrauterine dengan hamil normal 2. Masalah ibu mengatakan mengatakan punggungnya sakit dan di TM III belum pernah USG lagi. 3. Kebutuhan Memberikan KIE mengenai keluhan yang ibu rasakan, KIE tanda bahaya kehamilan TM III, KIE tanda-tanda persalinan dan P4K, KIE motivasi KB dan PHBS serta memotivasi ibu untuk USG TM III ke dokter kandungan. 4. Diagnosis potensial: Tidak ada 5. Antisipasi tindakan segera: Tidak ada
P	<p>08 Januari 2023 jam 16.00 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan janin baik yaitu TTV dalam batas normal, Denyut Jantung Janin 137x/menit, kadar Hb ibu dalam batas normal dan usia kehamilan ibu saat ini telah memasuki batas usia kehamilan yang ideal untuk persalinan yaitu 37 minggu-40 minggu. Ibu mengetahui keadaannya 2. Menjelaskan pada ibu bahwa keadaan nyeri pinggang merupakan hal wajar yang terjadi pada ibu hamil, keadaan itu terjadi dapat dikarenakan perut ibu yang semakin membesar sehingga postur ibu akan menyesuaikan ketika berdiri dan berjalan, hal lain dapat dikarenakan perubahan hormon dan peregangan ligament sebagai proses alami tubuh dalam proses persiapan persalinan. Cara mengatasinya dapat dilakukan tidur dengan posisi yang benar yaitu dengan miring kesamping, salah satu kaki ditekuk dan diberi bantal, pada bawah perut dan belakang punggung juga dapat diberi bantal. Tidak terlalu lama duduk atau berdiri, menghindari menggunakan alas kaki ber hak/sebaiknya yang datar. Ibu mengerti anjuran bidan dan akan melakukannya 3. Menganjurkan ibu tetap makan makanan yang bergizi untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu dan janin. Ibu bersedia melakukannya 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan calcium lactate yang diberikan bidan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi. Ibu bersedia melakukannya 5. Memberitahukan kepada ibu tanda-tanda persalinan dan mengatakan pada ibu untuk tidak panik dan tetap tenang apabila tanda persalinan muncul. Gunakan untuk istirahat yang cukup, bisa juga jalan-jalan pagi atau sore, tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dan jangan lupa berdoa. Memberikan konseling ibu diperbolehkan melakukan hubungan suami

	<p>istri karena sperma dari suami dapat menyebabkan kontraksi pada rahim ibu dan akan memicu terjadinya persalinan. Jika kencang-kencang semakin sering dan durasinya setiap 3 menit atau keluar air-air, maka segera datang ke bidan.</p> <p>Ibu dapat menyebutkan tanda-tanda persalinan dan memahami anjuran yang diberikan</p> <p>6. Menginformasikan kepada ibu tentang P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) untuk persiapan persalinan yang aman.</p> <p>Ibu telah memutuskannya dan orang yang akan mengantar atau mendampingi adalah suami, kendaraan yang digunakan yaitu motor pribadi, biaya persalinan oleh suami, persiapam donor darah dari semua anggota keluarga memiliki golongan darah O+ baik keluarga suami maupun ibu. Ibu dan suami sudah mantap berencana melahirkan di RS MK supaya tidak perlu khawatir apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat persalinan.</p> <p>7. Menginformasikan kembali kepada ibu tentang tanda bahaya pada TM III.</p> <p>Ibu mengetahui dan dapat menyebutkan tanda bahaya pada TM III</p> <p>8. Memberikan KIE motivasi KB pasca persalinan pada ibu.</p> <p>Ibu bersedia untuk mulai mendiskusikan keputusan ber-KB pasca salin bersama suaminya</p> <p>9. Memberikan KIE tentang PHBS pada ibu dan suami.</p> <p>Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia menerapkan PHBS.</p> <p>10. Memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan USG ke dokter spesialis kandungan minimal 1x di trimester III agar mengetahui lebih jelas/pasti mengenai keadaan janin sebagai persiapan persalinan yang aman.</p> <p>Ibu akan melakukannya seminggu sebelum HPL agar sekaligus janji temu persalinan di RS.</p> <p>11. Melakukan follow up melalui whatsapp.</p> <p>Telah dilakukan dan ibu merespon dengan baik dan mengatakan bahwa ibu telah melakukan pemeriksaan USG ke dokter kandungan pada tanggal 13 Januari 2023 dengan hasil janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala sudah masuk PAP, TBJ: 3250 gram, air ketuban cukup dan plasenta letak fundus anterior. Ibu juga mengatakan telah membuat janji untuk bersalin di RS MK.</p> <p>12. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi ke fasilitas kesehatan atau jika ibu merasa ada keluhan.</p> <p>Ibu bersedia melakukannya.</p>
--	---

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PADA NY F UMUR 31 TAHUN
G2P1AB0AH1 UMUR KEHAMILAN 39 MINGGU JANIN TUNGGAL,
HIDUP, INTRAUTERINE PRESENTASI KEPALA DALAM
PERSALINAN KALA I FASE LATEN DENGAN PERSALINAN NORMAL
DI RS MK**

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan buku KIA pasien Ny.F)

Tanggal 3 Februari 2023 Jam 02.00 WIB

S	Identitas		
	BIODATA	Istri	Suami
	Nama :	Ny F	Tn. N
	Umur :	31 tahun	40 Tahun
	Pendidikan :	D4/S1	D4/S1 ilmu pemerintahan
	Pekerjaan :	Guru/wirausaha	Ketua RT/wirausaha
	Agama :	Islam	Islam
	Suku/ Bangsa :	Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
	Alamat :	Dusun Kerten RT 007, Desa Imogiri, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta	
	<p>Ibu datang ke RS MK 18 Januari 2023 jam 05.00 WIB. Ny. F umur 31 tahun G2P1AB0AH1 Umur Kehamilan 39 Minggu mengeluh perut kram terasa seperti kenceng-kenceng sejak pukul 03.00 WIB.</p> <p>Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu yaitu ini merupakan kehamilan keduanya, dan ibu mengatakan tidak pernah keguguran. Anak pertama lahir tahun 2015 di tolong oleh Dokter di RSKIA secara spontan dan di induksi atas indikasi KPD, BB lahir: 3500 gram, perempuan, tidak ada komplikasi dan ASI eksklusif.</p> <p>a. Riwayat Pernikahan</p> <p>Ny. F mengatakan ini merupakan pernikahan pertama dengan Tn. N, dan suami mengatakan ini juga pernikahan pertama. Menikah saat berusia 23 tahun, dengan suami 8 tahun.</p> <p>b. Riwayat menstruasi</p> <p>Menarche umur 14 tahun. Siklus 298 hari, tidak teratur. Lama 7 hari. Sifat Darah: Encer. Flour Albus: tidak. Dysmenorhoe: tidak. Banyak Darah ganti pembalut 2-3 kali sehari.</p>		

	<p>HPHT : 18-04-2022, HPL: 25-01-2023, umur kehamilan 39 minggu.</p> <p>c. Riwayat KB Ny.F mengatakan belum pernah memakai KB.</p> <p>d. Riwayat kesehatan : Ibu mengatakan bahwa ibu tidak pernah/tidak sedang menderita penyakit menular (TBC, Hepatitis, PMS), menurun (DM,Asma,Hipertensi), dan menahun (jantung, paru, ginjal). Tetapi ayah kandungnya memiliki riwayat DM.</p> <p>e. Pola nutrisi : Makan sehari 3x, jenisnya nasi, sayur dan lauk(telur/ayam/daging). Minum air putih kurang lebih 8 gelas perhari dan teh 1 gelas/hari, tidak ada keluhan. Ny.F tidak mempunyai alergi obat ataupun makanan.</p> <p>f. Pola Aktivitas: Melakukan pekerjaan rumah tangga, wirausaha salon kecantikan, dan mengajar (fleksibel)</p> <p>g. Pola istirahat : tidur siang 1-2 jam dan tidur malam 8 jam.</p> <p>h. Psikososial : Kehamilan ini diinginkan suami istri dan keluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan ibu tentang persalinan Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang persalinan. Bahwa masa persalinan membutuhkan gizi, istirahat dan semangat yang cukup untuk melahirkan bayi dan ari-arinya. 2. Pengetahuan ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang Ibu mengatakan mengetahui bahwa keadaannya sekarang normal tanda persalinan dan tidak ada permasalahan. 3. Penerimaan ibu dan keluarga terhadap kehamilan saat ini Ibu mengatakan menerima kehamilan saat ini dan keluarga serta suami mendukung dan senang.
<p>O</p>	<p>a. Pemeriksaan umum</p> <p>Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis BB sekarang : 59 kg BB sebelum hamil : 49 kg TTV : Dalam batas normal Lila TM I : 24 cm TB : 155 cm IMT : $49 / 1,55^2 = 20,39$ (kategori normal)</p> <p>b. Pemeriksaan fisik: tidak ada kelainan ataupun komplikasi</p> <p>c. Pemeriksaan Penunjang Trimester II (ANC terpadu) tanggal 17/08/2022 di Puskesmas Imogiri 1</p> <p>Hb : 9,7 g/dL HIV : NR GDS : 85 mg/Dl Sifilis : NR</p>

	<p>Golongan darah: B+ HBsAg: NR</p> <p>Protein urine : Negatif</p> <p>Trimester III (26/12/2022 di Puskesmas Imogiri 1)</p> <p>Hb: 11,4 gr/dl, GDS: 82 mg/dl, Protein Urine: Negatif.</p> <p>USG (13 Januari 2023)</p> <p>janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala sudah masuk PAP, TBJ: 3250 gram, air ketuban cukup dan plasenta letak fundus anterior. Ibu juga mengatakan telah membuat janji untuk bersalin di RS MK.</p>
A	<p>Ny F umur 31 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine presentasi kepala dalam persalinan kala I fase laten dengan persalinan normal</p>
P	<p>Tanggal 18 Januari 2023 Jam 05.00 WIB (dilakukan oleh Bidan jaga di RS MK berdasarkan pengkajian subjektif Ny. F)</p> <p>Memeriksa nadi ibu, kontraksi dan DJJ setiap 30 menit, serta tekanan darah, pembukaan, dan penurunan kepala setiap 4 jam atau jika ada indikasi.</p>

CATATAN PERKEMBANGAN

Tgl / Jam	DATA SUBJEKTIF	DATA OBJEKTIF	ANALISA	PENATALAKSANAN	
				JAM	KEGIATAN
18/01/ 2023 14.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kencengnya semakin sering.	Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TTV: dalam batas normal VT: Ø 4 cm	Ny F umur 31 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine presentasi kepala dalam persalinan kala I fase aktif dengan persalinan normal	14.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu tentang keadaan ibu dan janin yaitu, TTV dalam batas normal, pembukaan 4 cm, DJJ normal. Ibu mengerti dan mengetahui kondisi diri maupun bayinya 2. Menganjurkan keluarga ibu untuk memberikan asupan nutrisi dan minuman yang manis untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu. Ibu makan nasi dan minum air putih dan teh 3. Menganjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu dan memberi semangat Ibu didampingi dan sambil memijat punggung ibu. 4. Memeriksa nadi ibu, kontraksi dan DJJ setiap 30 menit, serta tekanan darah, pembukaan, dan penurunan kepala setiap 4 jam atau jika ada indikasi. Hasil telah di dokumentasikan. 5. Menyiapkan partus set, lingkungan, dan petugas serta peralatan bayi dan ibu. Semua yang dibutuhkan telah siap.
18/01/ 2023 18.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kencengnya semakin kuat dan sering serta keluar lendir darah	Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TTV: dalam batas normal VT: Ø 8 cm	Ny F umur 31 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine presentasi	18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu tentang keadaan ibu dan janin yaitu, TTV dalam batas normal, pembukaan 8 cm, DJJ normal. Ibu mengerti dan mengetahui kondisi diri maupun bayinya. 2. Memeriksa nadi ibu, kontraksi dan DJJ setiap 30 menit, serta tekanan darah, pembukaan, dan penurunan kepala setiap 4 jam atau jika ada indikasi.

	dari jalan lahir		kepala dalam persalinan kala I fase aktif dengan persalinan normal		Hasil telah di dokumentasikan.
18/01/2023 21.20 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kencengnya semakin sering, keluar air-air yang tidak tertahankan dan ada keinginan untuk meneran seperti ingin BAB.	Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TTV: dalam batas normal VT: Ø 10 cm, AK (+) jernih, STLD (+).	Ny F umur 31 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine presentasi kepala dalam persalinan kala II dengan persalinan normal	21.20	Bayi lahir spontan, Jenis Kelamin: Perempuan, pukul 22.00 WIB.
18-01-2023 22.00 WIB	Ibu mengatakan perut mulas	Keadaan umum: baik Kesadaran ibu composmentis TTV dalam batas normal, abdomen dan genitalia dalam batas normal.	Ny F Umur 31 tahun P2AB0AH2 dalam persalinan kala III persalinan normal	22.00	Plasenta lahir lengkap pukul 22.10 WIB
18-01-2023	Ibu mengatakan perut mulas	Keadaan umum: baik Kesadaran: compos	Ny F Umur 31 tahun P2AB0AH2	22.25	1. Melakukan penjahitan Telah dilakukan 2. Melakukan pemantauan kala IV.

22.25 WIB	dan perih di jalan lahir	mentis Tanda vital ibu dalam batas normal. Abdomen tidak ada kelainan dan perdarahan dalam batas normal	dalam persalinan kala IV persalinan normal		Telah dilakukan dan telah dicatat pada partograf
--------------	-----------------------------	---	---	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NORMAL PADA
BY.NY.F USIA 1 JAM DI RS MK**

TANGGAL/JAM : 18 Januari 2023 Jam 23.00 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan buku KIA pasien Ny.F)

S	Ibu mengatakan melahirkan anak keduanya. Bayi lahir spontan tanggal 18 Januari 2023 pukul 23.00 WIB, umur kehamilan 39 Minggu, jenis kelamin perempuan lahir menangis kuat, tonus otot baik, bernafas normal.
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan Umum : Baik 2. Penilaian awal <ol style="list-style-type: none"> a. Menangis Kuat : Ya b. Warna Kulit : Kemerahan c. Tonus Otot : Bergerak Aktif 3. Pemeriksaan Antropometri <ol style="list-style-type: none"> a. Berat Badan : 3300 gram b. Panjang Badan : 50 cm c. Lingkar Kepala : 34 cm d. Lingkar Dada : 33 cm e. Lila : 10.5 cm 4. Tanda – Tanda Vital Dalam batas normal 5. Pemeriksaan fisik Tidak ada kelainan 6. Reflek Tidak ada kelainan
A	By.Ny.F usia 1 jam bayi baru lahir normal, cukup bulan sesuai masa kehamilan
P	<p>18 Januari 2023 Jam 23.00 WIB (dilakukan oleh Bidan jaga di RS MK berdasarkan pengkajian subjektif Ny. F)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penimbangan atau pengukuran bayi, memberi salep mata antibiotic profilaksis untuk mencegah infeksi mata, dan vitamin K 1 mg untuk mencegah perdarahan secara intramuskular di paha kiri anterolateral. Telah dilakukan antropometri dan diberi tetes mata dan injeksi Vit K 1 mg.

	<p>2. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir secara menyeluruh meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan head to toe. TTV dalam batas normal dan keadaan fisik bayi normal.</p> <p>3. Setelah 1 jam pemberian vitamin K, memberikan suntikan imunisasi HB0 untuk mencegah penyakit hepatitis B pada bayi di paha kanan anterolateral secara IM. Imunisasi telah diberikan dan bayi menangis.</p> <p>4. Menjaga kehangatan suhu bayi dengan menyelimuti menggunakan kain dan memakaikan kepala bayi dengan topi. Bayi dalam keadaan hangat.</p> <p>5. Melakukan pemantauan tanda bahaya bayi baru lahir dengan memantau dan mencegah keadaan yang lebih buruk pada bayi baru lahir normal. Telah dilakukan.</p> <p>6. Melakukan rawat gabung bayi dengan ibu di ruang perawatan nifas. Telah dilakukan</p>
--	---

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. F UMUR 31 TAHUN P2AB0AH2 8 JAM POST PARTUM DENGAN NIFAS NORMAL DI RS MK DAN KUNJUNGAN RUMAH

TANGGAL/JAM : 19 Januari 2023 Jam 06.00 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan buku KIA pasien Ny.F)

S	Identitas		
	BIODATA	Istri	Suami
	Nama :	Ny F	Tn. N
	Umur :	31 tahun	40 Tahun
	Pendidikan :	D4/S1	D4/S1 ilmu pemerintahan
	Pekerjaan :	Guru/wirausaha	Ketua RT/wirausaha
	Agama :	Islam	Islam
	Suku/ Bangsa :	Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
	Alamat :	Dusun Kerten RT 007, Desa Imogiri, Kecamatan	

	<p style="text-align: center;">Imogiri, Bantul, Yogyakarta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan utama Ibu melahirkan tanggal 18 Januari 2023 jam 22.00 WIB. Ibu mengatakan masih terasa sedikit lelah, perut masih terasa mulas dan sakit pada bagian jalan lahir. Ibu mengatakan sudah BAK ke kamar mandi, tetapi belum BAB. 2. Riwayat persalinan sekarang Tempat persalinan : RS MK Tanggal persalinan : 18 Januari 2023 Jenis persalinan : Spontan Penolong : Bidan Plasenta : Lengkap Lama persalinan kala II : 40 menit Komplikasi: tidak ada 3. Riwayat bayi baru lahir Lahir : Normal Tanggal : 18 Januari 2023 BB/PB : 3300 gram / 50 cm LK/LD/Lila : 34 cm/ 33 cm/ 10.5 cm Jenis kelamin : Perempuan Apgar Score : 8/9/10 Komplikasi : tidak ada 4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari <ol style="list-style-type: none"> a. Nutrisi: Makan: 1x, porsi 1 piring jenisnya nasi, sayur, lauk. Minum: 2x, 1 gelas, jenisnya air putih dan teh manis b. Istirahat: ibu mengatakan selama 8 jam setelah melahirkan sudah tidur kurang lebih 1,5 jam c. Pola eliminasi : BAB dan BAK tidak ada keluhan d. Pola aktivitas : Ibu mengatakan sudah bisa duduk dan jalan
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik Dalam batas normal dan tidak ada komplikasi
A	Ny F Umur 31 tahun P2AB0AH2 8 jam post partum dengan nifas normal

P	<p>Tanggal: 19 Januari 2023 Jam 06.00 WIB (dilakukan oleh Bidan jaga di RS MK berdasarkan pengkajian subjektif Ny. F)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberitahu tentang hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam kondisi normal dan menjelaskan mengenai keluhannya adalah hal yang normal dimasa nifas. Ibu mengerti dan mengetahui kondisinya2. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi, makanan yang mengandung protein, vitamin dan mineral, seperti telur, ikan laut, sayur dan sebagainya serta minum air mineral setiap selesai menyusui. Ibu akan melakukannya3. Menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAK dan BAB agar kondisi ibu cepat dalam pemulihan dan tidak mengalami infeksi. Ibu mengerti.4. Melakukan hubungan bounding antara ibu dan bayinya. Ibu melakukan bounding5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup apabila bayinya tidur, ibu juga tidur agar stamina ibu tetap terjaga. Ibu mengerti6. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pada bayinya agar nutrisi bayi baik. Ibu mengerti dan berencana memberikan ASI secara eksklusif7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya minimal 2 jam sekali agar kebutuhan nutrisi bayi baik. Ibu mengerti8. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan genetaliannya yaitu dengan cara mengganti pembalut sesering mungkin/ganti pembalut 3-4 kali perhari untuk mencegah terjadinya infeksi. Ibu mengerti dan akan melakukannya9. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu dan keluarga tentang tanda bahaya nifas seperti pusing, demam, kontraksi uterus lembek dan perdarahan yang keluar seperti air keran mengalir untuk segera melapor pada bidan jaga. Ibu dan keluarga mengerti10. Memberikan terapi obat yaitu vitamin A 100.000 unit diminum 1x1 sebanyak 2 kapsul untuk mencegah perdarahan, amoxilin 500 mg diminum 3x1 sebanyak 15 tablet untuk mencegah infeksi, paracetamol 500 mg diminum 3x1 sebanyak 10 tablet untuk meringankan rasa nyeri jalan lahir dan tablet tambah darah diminum 1x1 sebanyak 10 tablet untuk mengganti kehilangan darah selama persalinan. Ibu bersedia meminum sesuai anjuran.11. Memindahkan ibu ke ruang perawatan nifas bersama bayinya. Ibu dan bayi telah rawat gabung di ruang nifas.12. Memperbolehkan ibu pulang dari RS sesuai advice dokter.
----------	--

Ibu pulang tanggal 20 Januari 2023 jam 11.00 WIB.

CATATAN PERKEMBANGAN 1

TANGGAL/JAM : 24 Januari 2023 Jam 14.30 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien Ny.F)

S	Ibu mengatakan bekas jahitan masih sedikit sakit, dan ASI nya lancar, ibu memberikan ASI secara on demand atau sesuai keinginan bayi. Ibu tidak minum jamu atau melakukan budaya yang berkaitan pada masa nifas karena dalam keluarganya tidak menganut budaya atau kebiasaan seperti itu. Ibu sudah bisa BAK dan BAB. Ibu mengatakan belum ada rencana ber-KB.
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : Tekanan darah : 120/70, Nadi: 78x/menit, Respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,5 C 2. Pemeriksaan fisik <p>Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah</p> <p>Payudara : Simetris, bersih, payudara menggantung, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areola, tidak ada nyeri tekan, ASI keluar (peralihan/transisi)</p> <p>Abdomen : tidak ada bekas operasi, pertengahan antara simpisis dan pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong</p> <p>Genetalia : terdapat luka perineum baik dan tidak ada pengeluaran nanah.dan PPV dalam batas normal</p> <p>Lochea : sanguilenta, warna merah kekuningan, bau khas</p>
A	Ny. F umur 31 tahun P2Ab0Ah2 6 hari post partum dengan nifas normal
P	<p>Tanggal: 24 Januari 2023 Jam 14.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi ibu saat ini baik. Ibu mengetahui kondisinya 2. Menjelaskan pada ibu mengenai keluhannya bahwa nyeri jahitan jalan

lahir merupakan hal yang normal karena sedang dalam masa penyembuhan sehingga ibu tidak perlu khawatir dan tetap melakukan aktivitas seperti biasanya.

Ibu dapat memahaminya

3. Mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar untuk memaksimalkan pemberian ASI pada bayi dengan cara ibu berbaring atau duduk bersandar. Sebelum dan setelah menyusui, ibu mengeluarkan asi lalu dioleskan pada puting. Bayi disanggah dengan satu tangan, kepala bayi berada di bagian siku ibu dan bokong bayi di lengan bagian bawah ibu. Perut ibu dan bayi menempel dengan kepala bayi menghadap ke payudara ibu, telinga dan bahu bayi berada dalam satu garis lurus. Ibu memegang payudara dengan jari tangan membentuk huruf C dengan ibu jadi di atas dan empat jari lain menopang payudara. Rangsang bayi untuk membuka mulutnya dengan menempelkan puting pada pipi atau sudut mulut bayi, jika mulut bayi sudah terbuka segera masukkan payudara ke dalam mulut bayi. Lepaskan sanggahan tangan pada payudara jika bayi sudah menghisap. Amati bayi selama menyusu dan masukkan jari kelingking ke sudut mulut bayi sambil menekan lidah atau menekan dagu bayi kebawah untuk melepaskan isapan bayi pada payudara ibu. Kemudian oleskan ASI kembali pada puting setelah menyusui.

Ibu telah mempraktekkan langsung pada bayinya.

4. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif tanpa memberikan makanan lain kepada bayinya minimal selama 6 bulan dan ASI diberikan minimal tiap 2 jam atau jika bayi memintanya.

Ibu mengerti dan akan melakukannya.

5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang agar nutrisi ibu baik dan tinggi protein agar mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Ibu yang menyusui harus memenuhi kebutuhan akan gizi sebagai berikut:

- a. Mengkonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari.
- b. Makan dengan diet berimbang untuk mendapatkan protein, mineral, dan vitamin yang cukup.
- c. Minum sedikitnya 3 liter air setiap hari.
- d. Pil zat besi harus diminum untuk menambah zat gizi, setidaknya selama 40 hari pascapersalinan.
- e. Minum kapsul vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI.

Ibu mengerti dan akan melakukannya

6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan seluruh tubuh terutama alat kelaminnya serta menganjurkan ibu untuk mengganti pembalut 3-4 kali/hari untuk mencegah terjadinya infeksi.

Ibu mengerti dan akan melakukannya

	<p>7. Memberitahu ibu kegawatdaruratan dirumah seperti terjadi perdarahan yang banyak, rahim ibu tidak berkontraksi dengan baik (lembek), payudara keras nyeri hingga kemerahan, terdapat masalah dengan bayi seperti bayi kuning, tali pusat berdarah bernanah dan bau, bayi sulit tidur, demam, dan diare. Ibu memahaminya dan akan segera ke fasilitas kesehatan apabila terjadi.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan konsumsi tablet tambah darah dari bidan. Ibu bersedia melakukannya</p> <p>9. Memberikan KIE tentang KB, jenis, kelebihan, kekurangan dan efek sampingnya kepada ibu. Ibu dapat memahaminya dan akan mendiskusikannya kembali dengan suami.</p> <p>10. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 atau 2 minggu lagi atau bila ada keluhan. Ibu mengerti dan mengetahui kapan harus periksa kembali ke fasilitas kesehatan.</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN 2

TANGGAL/JAM : 1 Februari 2023 Jam 13.30 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien Ny.F)

S	Ibu mengatakan keadaannya sudah membaik dapat beraktivitas seperti biasa dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan dirinya belum memutuskan perihal KB dengan suaminya.
O	<p>1. Pemeriksaan umum</p> <p>a. Keadaan umum : baik</p> <p>b. Kesadaran : composmentis</p> <p>c. Vital sign : Tekanan darah : 110/70 mmHg, N:86 kali/menit, R:20 kali/menit, S: 36,7 °C</p> <p>2. Pemeriksaan fisik</p> <p>Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah</p> <p>Payudara : Simetris, bersih, payudara menggantung, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areola, tidak ada nyeri tekan, ASI keluar (matur)</p> <p>Abdomen : tidak ada bekas operasi, TFU sudah tidak teraba, kontraksi keras</p> <p>Genetalia : terdapat luka perineum sudah kering dan baik</p>

	Lochea : alba, warna putih, bau khas
A	Ny. F umur 31 tahun P2Ab0Ah2 14 hari post partum dengan nifas normal
P	<p>Tanggal: 1 Februari 2023 Jam 13.30 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi ibu saat ini baik. Ibu mengetahui kondisinya 2. Mengingatkan kembali kebutuhan nutrisi pada masa nifas yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi. Ibu mengerti dan telah makan makanan yang bergizi 3. Menganjurkan ibu kembali untuk tetap menyusui bayinya sampai 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan. Ibu akan tetap menyusui bayinya sampai 6 bulan tanpa makanan pendamping 4. Menganjurkan ibu untuk tetap meneruskan pola kehidupan atau aktifitas sehari-hari yang sudah dilaksanakan dengan baik. Ibu mengerti 5. Menganjurkan ibu ke tenaga kesehatan apabila terdapat tanda-tanda seperti demam tinggi, perdarahan tidak normal, dan sakit kepala yang hebat. Ibu akan segera periksa apabila terdapat tanda-tanda di atas. 6. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan konsumsi tablet tambah darah dari bidan. Ibu bersedia melakukannya 7. Memotivasi ibu agar tetap ber-KB secara dini untuk memberikan jarak kehamilan dengan anak keduanya agar lebih fokus merawat bayinya saat ini. Ibu memahaminya dan mengatakan masih akan diskusi kembali dengan suaminya. 8. Memberikan motivasi pada ibu untuk ber-KB jangka panjang pasca nifas berakhir yang tidak mengganggu produksi ASI seperti suntik progestin, implant, dan IUD sesuai kondisi ibu. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan akan mendiskusikannya kembali bersama suami. 9. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang ke fasilitas kesehatan 2 minggu lagi atau bila ada keluhan. Ibu mengerti dan mengetahui kapan harus periksa kembali ke fasilitas kesehatan. 10. Menjadwalkan kunjungan terakhir nifas untuk memastikan KB dan jika

ada masalah terkait kesehatan ibu maupun bayinya. Ibu bersedia dilakukan kunjungan lagi.

CATATAN PERKEMBANGAN 3

TANGGAL/JAM : 15 Februari 2023 Jam 14.00 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien Ny.F)

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan beraktivitas seperti biasa. Ibu mengatakan suami dan dirinya ingin KB yang tidak memakai alat dan tidak ingin yang jangka panjang karena ada rencana program hamil kembali sedangkan menstruasi ibu tidak teratur dan sebelumnya sulit untuk hamil anak keduanya ini.
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : TD : 120/80 mmHg, N:78 kali/menit, R: 20 kali/menit, S: 36,5 °C 2. Pemeriksaan fisik <p>Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah</p> <p>Payudara : Simetris, bersih, payudara menggantung, puting menonjol, ada hiperpigmentasi areola, tidak ada nyeri tekan, ASI keluar (matur)</p> <p>Abdomen : tidak ada bekas operasi, TFU sudah tidak teraba</p> <p>Genitalia : terdapat luka perineum sudah kering dan baik</p> <p>Lochea : alba, warna putih, bau khas</p>
A	Ny. F umur 31 tahun P2Ab0Ah2 28 hari post partum dengan nifas normal
P	<p>15 Februari 2023 Jam 14.00 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi ibu saat ini baik. Ibu mengetahui kondisinya 2. Mengingatkan kembali kebutuhan nutrisi pada masa nifas yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi. Ibu mengerti dan telah makan makanan yang bergizi 3. Mengajukan ibu untuk tetap meneruskan pola kehidupan atau aktifitas sehari-hari yang sudah dilaksanakan dengan baik. Ibu mengerti 4. Mengajukan ibu ke tenaga kesehatan apabila terdapat tanda-tanda seperti demam tinggi, perdarahan tidak normal, dan sakit kepala yang hebat.

	<p>Ibu akan segera periksa apabila terdapat tanda-tanda di atas.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan konsumsi tablet tambah darah dari bidan. Ibu bersedia melakukannya</p> <p>6. Memberikan konseling KB kembali kepada ibu agar dapat ber-KB pasca nifas berakhir lalu menjelaskan jenis-jenis alat kontrasepsi terbagi menjadi 3 jenis yaitu alamiah, hormonal dan non hormonal. Alamiah seperti MAL, metode kalender dan suhu basal. KB hormonal seperti pil, suntik dan implant. Sedangkan KB non hormonal seperti IUD, kondom dan MOW/MOP. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan mengatakan ingin menggunakan KB alamiah.</p> <p>7. Menjelaskan kepada ibu mengenai metode KB alamiah, jenis-jenisnya, kekurangan dan kelebihan. Ibu paham dan ingin KB alami yaitu MAL.</p> <p>8. Menjelaskan kepada ibu mengenai KB MAL, keefektifannya, caranya, kelebihan dan kekurangannya. Ibu paham dan bersedia menerapkan KB MAL dari saat ini.</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan apabila ada keluhan atau ingin mengganti metode KB ke fasilitas terdekat. Ibu paham dan bersedia</p>
--	--

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY F USIA 1 HARI CUKUP BULAN,
SESUAI MASA KEHAMILAN, NORMAL DI RS MK DAN KUNJUNGAN
RUMAH**

TANGGAL/JAM : 19 Januari 2023 Jam 23.00 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan buku KIA pada pasien Ny.F)

S	Identitas		
	Nama Bayi : By. Ny. F		
	Usia : 1 hari		
	Jenis Kelamin : Perempuan		
	BIODATA		
		Ibu	Ayah
	Nama :	Ny F	Tn. N
	Umur :	31 tahun	40 Tahun
	Pendidikan :	D4/S1	D4/S1 ilmu pemerintahan
	Pekerjaan :	Guru/wirausaha	Ketua RT/wirausaha
	Agama :	Islam	Islam
	Suku/ Bangsa :	Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
	Alamat :	Dusun Kerten RT 007, Desa Imogiri, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta	
	1. Keluhan utama		
	Ibu mengatakan bayinya lahir spontan tanggal 18 Januari 2023 pukul 22.00 WIB, umur kehamilan 39 Minggu, sudah BAB 1 kali dan BAK 2 kali.		
	2. Riwayat persalinan sekarang		
	Tempat persalinan : RS MK		
	Tanggal persalinan : 18 Januari 2023		
	Jenis persalinan : Spontan		
	Penolong : Bidan		
Plasenta : Lengkap			
Lama persalinan kala II : 40 menit			
Komplikasi: tidak ada			
3. Riwayat bayi baru lahir			
Lahir : Normal			
Tanggal : 18 Januari 2023 jam 22.00 WIB			

	<p>BB/PB : 3300 gram / 50 cm LK/LD/Lila : 34 cm/ 33 cm/ 10.5 cm Jenis kelamin : Perempuan Apgar Score : 8/9/10 Komplikasi : tidak ada</p> <p>4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari Nutrisi : bayi menyusu dengan kuat dan sering, tidak ada keluhan Pola eliminasi : BAB : 1x, warna coklat kehitaman, konsistensi lembek, tidak ada keluhan BAK : 2x, warna jernih, tidak ada keluhan Riwayat imunisasi : ibu mengatakan sudah diberi imunisasi Hb0 setelah bayi lahir</p>
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan Umum : Baik 2. Pemeriksaan Antropometri <ol style="list-style-type: none"> a. Berat Badan : 3300 gram b. Panjang Badan : 50 cm 3. Tanda – Tanda Vital Dalam batas normal 4. Pemeriksaan fisik Tidak ada kelainan 5. Reflek Tidak ada kelainan
A	Bayi Ny F usia 1 hari cukup bulan, sesuai masa kehamilan, normal.
P	<p>19 Januari 2023 Jam 23.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik. Ibu mengerti. 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan tindakan pencegahan infeksi seperti mencuci tangan sebelum meneteki (menyusui) bayinya. Ibu mengerti. 3. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebutuhan nutrisi bayi seperti memberikan ASI secara on demand/sesuai kebutuhan bayi minimal setiap 2-3 jam untuk pemenuhan gizi. Semakin sering bayi disusui maka akan semakin lancar produksi ASI sehingga dapat mencukupi kebutuhan asupan dan mempercepat pertumbuhan serta perkembangan bayi. Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran bidan. 4. Menjelaskan mengenai ASI eksklusif yaitu memberikan ASI saja tanpa

	<p>minuman/makanan tambahan apapun kecuali obat hingga bayinya berusia 6 bulan, manfaatnya untuk membentuk antibodi/daya tahan tubuh yang baik sehingga tidak mudah terkena penyakit dan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan bayi.</p> <p>Ibu paham dan bersedia</p> <p>5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</p> <p>6. Memberikan KIE perawatan tali pusat yaitu dengan membersihkan tali pusat bayi saat mandi lalu dikeringkan dan dibiarkan saja tidak perlu diolesi minyak dan lain-lain, prinsipnya tetap bersih dan kering. Ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan imunisasi selanjutnya yaitu imunisasi BCG yang sudah dapat diberikan saat usia 1 bulan, manfaatnya untuk mencegah penyakit TBC. Ibu mengerti dan akan melakukannya.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk kontrol rutin bayi pada rentang usia 3-7 hari atau kunjungan ke-2. Ibu paham.</p> <p>9. Memperbolehkan bayi pulang sesuai advice dokter. Bayi dipulangkan bersama dengan ibu pada 20 Januari 2023 jam 11.00 WIB.</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN 1

TANGGAL/JAM : 24 Januari 2023 Jam 14.30 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik bayi)

S	<p>Identitas</p> <p>Nama Bayi : By. A</p> <p>Usia : 6 hari</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>1. Keluhan utama</p> <p>Ibu mengatakan bayi lahir spontan tanggal 18 Januari 2023 pukul 23.00, umur kehamilan 39 minggu jenis kelamin perempuan. Lahir menangis, tonus otot baik, bernafas normal. Saat ini tidak ada keluhan. BAK dan BAB lancar dalam batas normal, menyusu kuat. Ibu mengatakan tali pusat bayi telah puput tadi pagi.</p> <p>2. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari</p> <p>Nutrisi : bayi menyusu dengan kuat dan sering, tidak ada keluhan</p>
----------	---

	<p>Pola eliminasi : BAB : 3-4x sehari, warna coklat kehitaman, konsistensi lembek, tidak ada keluhan</p> <p>BAK : 5-6x sehari, warna jernih, tidak ada keluhan</p> <p>Riwayat imunisasi : ibu mengatakan sudah diberi imunisasi Hb0 setelah bayi lahir</p>
O	<ol style="list-style-type: none"> Keadaan Umum : Baik Tanda – Tanda Vital <ul style="list-style-type: none"> Denyut Jantung Bayi : 130 x/menit Pernapasan : 45 x/menit Suhu : 36,6°C BB: 3400 gram PB: 50 cm Pemeriksaan fisik <ul style="list-style-type: none"> Kulit : Berwarna kemerahan Umbilikal : Telah puput tadi pagi (24 Januari 2023) Anus : Terdapat lubang anus
A	Bayi A usia 6 hari cukup bulan, sesuai masa kehamilan, normal.
P	<p>24 Januari 2023 Jam 14.30 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan mengetahui kondisinya. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke tenaga kesehatan atau posyandu untuk diimunisasi sesuai umur bayinya dan membawa buku KIA apabila imunisasi. Ibu mengerti dan bersedia bayinya untuk diimunisasi. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi setiap 2 jam selama 6 bulan. Ibu mengerti dan akan melakukannya. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya dengan mandi setidaknya 2 kali/hari. Ibu mengerti dan telah melakukannya. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayi seperti sering mengganti popok untuk mencegah terjadinya ruam popok. Ibu mengerti. Menganjurkan ibu agar menjaga dan mempertahankan suhu tubuh bayi tetap hangat dengan menyelimuti dan pasang topi. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

	<p>7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, meliputi tidak mau menyusui, kejang-kejang, lemah, sesak nafas (lebih dari 60x/menit dan tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam), bayi merintih atau menangis terus menerus, tali pusat kemerahan sampai dinding perut (berbau dan bernanah), demam tinggi, mata bayi bernanah, diare/buang air besar cair lebih dari 3 kali sehari, kulit dan mata bayi kuning, dan tinja bayi berwarna pucat saat buang air. Menganjurkan ibu untuk membawa bayi ke tenaga kesehatan apabila mendapatkan salah satu tanda diatas.</p> <p>Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan.</p> <p>Ibu mengerti.</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang ke fasilitas terdekat saat usia bayi 8-28 hari/kunjungan ke-3 sekaligus imunisasi BCG.</p> <p>Ibu paham.</p>
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN 2

TANGGAL/JAM : 15 Februari 2023 Jam 14.00 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik bayi serta buku KIA)

S	<p>Identitas</p> <p>Nama Bayi : By. A</p> <p>Usia : 28 hari</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Ibu mengatakan bayi lahir spontan tanggal 18 Januari 2023 pukul 23.00 di RS MK, umur kehamilan 39 minggu, jenis kelamin perempuan. Lahir spontan menangis, tonus otot baik, bernafas normal. Saat ini tidak ada keluhan. BAK dan BAB lancar dalam batas normal, menyusu kuat dan telah imunisasi BCG di Bidan tanggal 12 Februari 2023.</p>
O	<p>Keadaan Umum : Baik</p> <p>Tanda – Tanda Vital:</p> <p>Denyut Jantung Bayi : 137 x/menit</p> <p>Pernapasan : 44 x/menit</p> <p>Suhu : 36,6°C</p> <p>BB: 3700 gram, PB: 51 cm, kulit kemerahan.</p>

A	Bayi A usia 28 hari cukup bulan, sesuai masa kehamilan, normal.
P	<p>15 Februari 2023 Jam 14.00 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan mengetahui kondisinya. 2. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke tenaga kesehatan atau posyandu untuk diimunisasi selanjutnya sesuai umur bayi dan membawa buku KIA apabila imunisasi. Ibu mengerti dan bersedia bayinya untuk diimunisasi. 3. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi setiap 2 jam selama 6 bulan. Ibu mengerti dan akan melakukannya. 4. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya dengan mandi setidaknya 2 kali/hari. Ibu mengerti dan telah melakukannya. 5. Menganjurkan ibu agar menjaga dan mempertahankan suhu tubuh bayi tetap hangat dengan menyelimuti dan pasang topi. Ibu mengerti dan akan melakukannya. 6. Menganjurkan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan. Ibu mengerti 7. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas terdekat apabila ada keluhan dengan bayinya. Ibu paham.

CATATAN PERKEMBANGAN KB

TANGGAL/JAM : 15 Februari 2023 Jam 14.00 WIB.

(Data berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien Ny.F)

S	<p>BIODATA</p> <p>Nama : Ny F</p> <p>Umur : 31 tahun</p> <p>Pendidikan : D4/S1</p> <p>Pekerjaan : Guru/wirausaha</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Suku/ Bangsa : Jawa/ Indonesia</p> <p>Alamat : Dusun Kerten RT 007, Desa Imogiri, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta</p>	<p>Istri</p> <p>Suami</p> <p>Tn. N</p> <p>40 Tahun</p> <p>D4/S1 ilmu pemerintahan</p> <p>Ketua RT/wirausaha</p> <p>Islam</p> <p>Jawa/ Indonesia</p>
----------	--	---

	<p>Ibu mengatakan suami dan dirinya ingin KB yang tidak memakai alat dan tidak ingin yang jangka panjang karena ada rencana program hamil kembali sedangkan menstruasi ibu tidak teratur dan sebelumnya sulit untuk hamil anak keduanya ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat menstruasi Menarche umur 14 tahun. Siklus 28 hari, teratur. Lama 5-7 hari. Sifat Darah: Encer. Flour Albus: tidak. Dysmenorhoe: tidak. Banyak Darah ganti pembalut 2-3 kali sehari. HPHT : belum mendapat menstruasi. b. Riwayat KB Ny.F mengatakan belum pernah memakai KB. c. Riwayat kesehatan Ibu mengatakan bahwa ibu tidak pernah/tidak sedang menderita penyakit menular (TBC, Hepatitis, PMS), menurun (DM, Asma, Hipertensi), dan menahun (jantung, paru, ginjal). Tetapi ada riwayat keluarga dengan DM yaitu ayah kandung.
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : TD : 120/80 mmHg, N:78 kali/menit, R: 20 kali/menit, S: 36,5 °C d. BB saat ini : 54 kg
A	Ny. F umur 31 tahun P2Ab0Ah2 akseptor baru KB alamiah (MAL)
P	<p>15 Februari 2023 Jam 14.00 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi ibu saat ini baik. Ibu mengetahui kondisinya 2. Memberikan konseling KB kembali kepada ibu agar dapat ber-KB pasca nifas berakhir lalu menjelaskan jenis-jenis alat kontrasepsi terbagi menjadi 3 jenis yaitu alamiah, hormonal dan non hormonal. Alamiah seperti MAL, metode kalender dan suhu basal. KB hormonal seperti pil, suntik dan implant. Sedangkan KB non hormonal seperti IUD, kondom dan MOW/MOP. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan mengatakan ingin menggunakan KB alamiah. 3. Menjelaskan kepada ibu mengenai metode KB alamiah, jenis-jenisnya, kekurangan dan kelebihanannya. Ibu paham dan ingin KB alami yaitu MAL.

- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="419 297 1402 383">4. Menjelaskan kepada ibu mengenai KB MAL, keefektifannya, caranya, kelebihan dan kekurangannya.
Ibu paham dan bersedia menerapkan KB MAL dari saat ini.<li data-bbox="419 421 1402 535">5. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan apabila ada keluhan atau ingin mengganti metode KB ke fasilitas terdekat.
Ibu paham dan bersedia |
|--|---|

Lampiran 2. *Informed Consent***INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fari Nurkhasanah
 Tempat/Tanggal Lahir : 31 tahun .
 Alamat : Dusun Kerten RT 07, Imogiri, Bantul .DIY .

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2020/2021. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2023 ..

Mahasiswa


 Magsyithoh

Klien


 Fari Nurkhasanah

Lampiran 3. Pernyataan telah selesai CoC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : *Bian Fusanawati, A.Md.,Keb*
 Instansi : Puskesmas ~~PMB~~ *Imogiri I Bantul*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : *Maysyithoh*
 NIM : *407124532152*
 Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
 Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal *12/12/22* sampai dengan *15/02/2023*.

Judul asuhan: *Asuhan Berkesinambungan pada Ny.F usia 31 tahun G1P0A0 UK 33 minggu 6 hari dengan Anemia sedang di Puskesmas Imogiri I Bantul.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

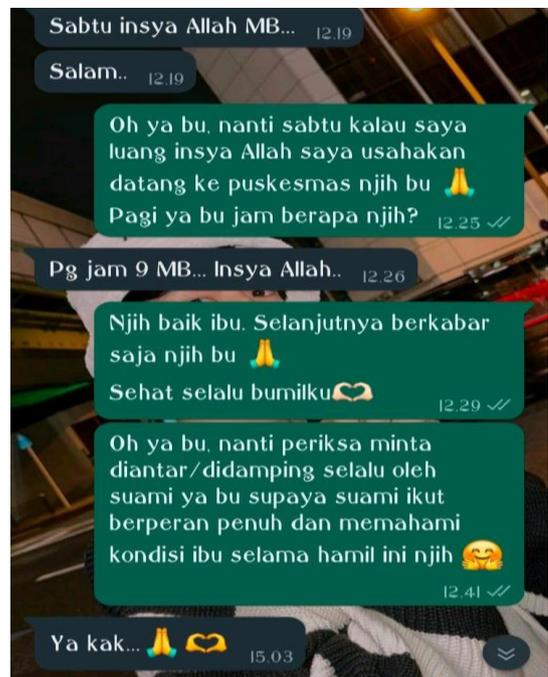
Yogyakarta, *8 April 2022*

Bian Fusanawati (Pembimbing Klinik)

Bian Fusanawati, A.Md.,Keb

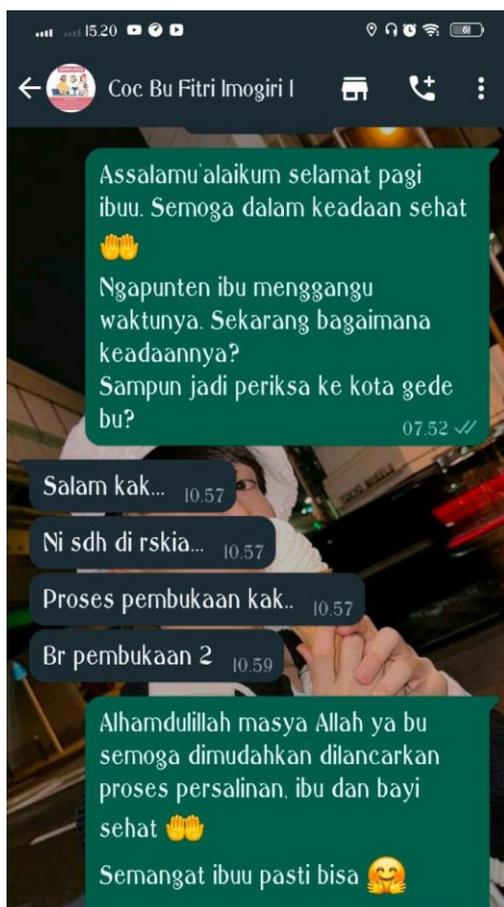
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

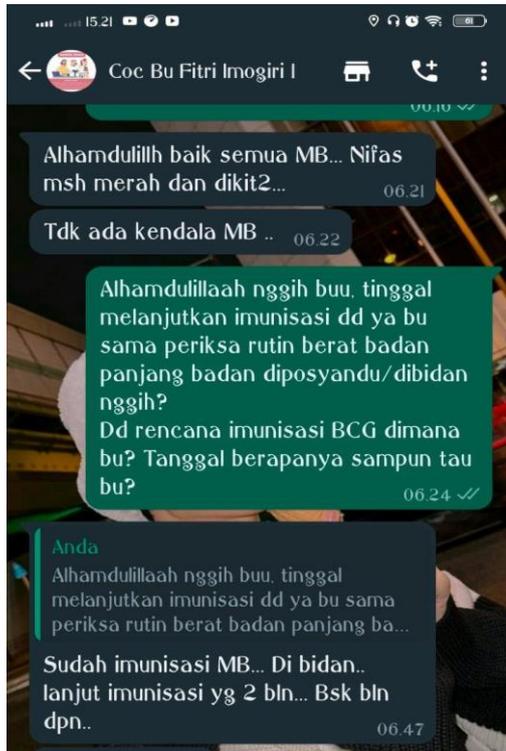
KUNJUNGAN HAMIL





KUNJUNGAN PERSALINAN, NIFAS, KB DAN NEONATUS











Lampiran 5. Jurnal

Jurnal Jurnakemas

Volume 2 Nomor 1, Februari 2022

E-ISSN 2808-5264



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMADUA KECAMATAN
SAMADUA KABUPATEN ACEH SELATAN**

Helmita Sari¹, Yarmaliza¹, Zakiyuddin¹

¹ Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar
Email: helmitasari7645@gmail.com

ABSTRAK

Penyebab anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi dalam tubuh. Anemia defisiensi zat besi merupakan anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi, asam folat dan vitamin B12 dikarenakan asupan yang tidak adekuat atau ketersediaan zat besi yang rendah. Penelitian bersifat analitik dengan pendekatan cross-sectional, dimana variabel bebas dan terikat diteliti pada saat yang bersamaan saat penelitian dilakukan. Diwilayah puskesmas samadua kabupaten aceh selatan ibu hamil yang mengalami anemia semakin meningkat dalam 3 tahun terakhir, pada tahun 2017 ada 55 ibu hamil yang mengalami anemia, tahun 2018 ada 6 ibu hamil yang mengalami anemia, dan tahun 2019 ada 16 ibu hamil yang mengalami anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 19 November – 26 Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 207 orang. Hasil penelitian berdasarkan analisis bivariat menunjukkan pengaruh Asupan zat besi (Fe) (Pvalue = 0,026), Tingkat pendapatan (Pvalue = 0,015), pengetahuan (pvalue = 0,055), dukungan keluarga (Pvalue = 0,049). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ($P < 0.05$) yaitu ada pengaruh antara Asupan zat besi (Fe), Tingkat pendapatan, pengetahuan, dukungan keluarga dengan anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Kejadian, Anemia, Asupan Zat Besi(Fe)

HUBUNGAN POLA SEKSUAL IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI RSUD KEPAHANG TAHUN 2019

Elza Wulandari^{1,*}, Yuni Ramadhaniati², Choralina Eliagita³, Nining Rahayu⁴

^{1,2,3,4}Prodi Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

¹elzawulandari@gmail.com; ²yuniramadhaniati@gmail.com; ³choralinaeliagita03@gmail.com; ⁴ningrahayu10@gmail.com

* corresponding author

Abstrak

Ketuban Pecah Dini (KPD) termasuk penyebab peningkatan angka kematian ibu dengan faktor resiko antara lain riwayat kehamilan sebelumnya dengan KPD, flora servikovaginal, defisiensi Cu Zn Vitamin C, merokok, aktivitas seksual, sindroma ehlers danlos, trauma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola seksual ibu hamil dengan kejadian KPD di RSUD Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *Case Control* dengan pendekatan retrospektif. Populasi adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Kepahiang pada bulan Mei Tahun 2019 yang berjumlah 75 orang dan yang mengalami KPD 20 Orang. Sampel sebanyak 40 orang yang terdiri dari sampel kasus 20 orang ibu yang mengalami KPD diambil menggunakan teknik *total sampling* serta sampel kontrol 20 orang ibu bersalin tidak mengalami KPD yang diambil menggunakan teknik *systematic random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square (χ^2)* dan *Contingency Coefficient (C)*. Hasil penelitian ada hubungan antara pola seksual ibu hamil dengan kejadian ketuban pecah dini di RSUD Kepahiang dengan kategori hubungan erat.

Kata kunci: KPD; Pola Seksual; Ibu Hamil

Relationship between Sexual Patterns of Pregnant Women and the Occurrence of Premature Rupture of Membranes (KPD) in Kepahiang District Hospital

Abstract

Premature rupture of membranes (KPD) includes causes of increased maternal mortality with risk factors including a history of previous pregnancy with KPD, cervicovaginal flora, Cu Zn Vitamin C deficiency, smoking, sexual activity, ehlers danlos syndrome, trauma. The purpose of this study was to determine the relationship of sexual patterns of pregnant women with the incidence of KPD in Kepahiang Regional Hospital. This type of research is analytic research with Case Control design with a retrospective approach. The population was all women giving birth in Kepahiang Regional Hospital in May 2019, amounting to 75 people and experiencing 20 people with KPD. A sample of 40 people consisting of a case sample of 20 mothers who experienced KPD were taken using a total sampling technique and a control sample of 20 mothers who did not experience a

JURNAL KEBIDANAN
Vol 6, No 4, Oktober 2020 : 446-452

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG KONSUMSI NUTRISI DAN PERAN SUAMI TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEDAN AREA SELATAN KOTA MEDAN TAHUN 2020

Maimunah R¹, Nopita Yanti Sitorus²

^{1,2}Program Studi D-III Kebidanan STIKes Flora,

¹email :mumunrieto@gmail.com

²email nopistr27@gmail.com

ABSTRACT

Background : The puerperium / breastfeeding period is an important period for the growth and development of babies, especially through the lactation process. Babies often do not get breast milk optimally because the mother's milk production is not smooth, which is thought to be due to the mother's lack of knowledge about nutritional consumption and the husband's lack of role in providing support.

Purpose: The purpose of this study was to analyze the relationship between maternal knowledge about nutritional consumption and the role of husbands with the smooth production of breast milk.

Methods : This research is a quantitative study with a cross sectional approach. The research was conducted in the working area of the South Area Medan Health Center. The study population was all mothers who breastfed their children aged 0–12 months and the sample was obtained 33 people. Accidental sampling. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis with chi-square test at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Result : The results showed that the knowledge of postpartum mothers about nutritional consumption and the role of husbands were related to the smooth production of breast milk in the South Area Medan Health Center in 2020, $p < 0.05$. Mothers with good knowledge and good husbands' roles tend to produce milk smoothly compared to mothers with less knowledge and their husbands who have less role to play during childbirth / breastfeeding

Conclusion: The role of the partner is related to the smooth production of breast milk in the South Area Medan Health Center in 2020, $p = 0.001 < 0.05$. Husbands who are good during the postpartum period / breastfeeding make the mother's milk production smooth compared to husbands who do not play a role during the postpartum / breastfeeding period.

Suggestion: Mothers can ask their husbands for help during the postpartum / breastfeeding period by actively providing assistance that can make postpartum / breastfeeding mothers more comfortable so that they can facilitate milk production.

Key words: Knowledge, Role of Husband, Smooth Breastfeeding Production

JURNAL KEBIDANAN
 Vol 6, No 4, Oktober 2020 : 446-452

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG KONSUMSI NUTRISI DAN PERAN SUAMI TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEDAN AREA SELATAN KOTA MEDAN TAHUN 2020

Maimunah R¹, Nopita Yanti Sitorus²

^{1,2}Program Studi D-III Kebidanan STIKes Flora,

¹email :mumunrieto@gmail.com

²email nopistr27@gmail.com

ABSTRACT

Background : The puerperium / breastfeeding period is an important period for the growth and development of babies, especially through the lactation process. Babies often do not get breast milk optimally because the mother's milk production is not smooth, which is thought to be due to the mother's lack of knowledge about nutritional consumption and the husband's lack of role in providing support.

Purpose: The purpose of this study was to analyze the relationship between maternal knowledge about nutritional consumption and the role of husbands with the smooth production of breast milk.

Methods : This research is a quantitative study with a cross sectional approach. The research was conducted in the working area of the South Area Medan Health Center. The study population was all mothers who breastfed their children aged 0–12 months and the sample was obtained 33 people. Accidental sampling. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis with chi-square test at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Result : The results showed that the knowledge of postpartum mothers about nutritional consumption and the role of husbands were related to the smooth production of breast milk in the South Area Medan Health Center in 2020, $p < 0.05$. Mothers with good knowledge and good husbands' roles tend to produce milk smoothly compared to mothers with less knowledge and their husbands who have less role to play during childbirth / breastfeeding

Conclusion: The role of the partner is related to the smooth production of breast milk in the South Area Medan Health Center in 2020, $p = 0.001 < 0.05$. Husbands who are good during the postpartum period / breastfeeding make the mother's milk production smooth compared to husbands who do not play a role during the postpartum / breastfeeding period.

Suggestion: Mothers can ask their husbands for help during the postpartum / breastfeeding period by actively providing assistance that can make postpartum / breastfeeding mothers more comfortable so that they can facilitate milk production.

Key words: Knowledge, Role of Husband, Smooth Breastfeeding Production

ABSTRAK

Pendahuluan : Masa nifas/menyusui merupakan masa yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi terutama melalui proses laktasi. Bayi sering tidak mendapatkan ASI secara optimal dikarenakan produksi ASI ibu tidak lancar yang diduga karena kurangnya pengetahuan ibu tentang konsumsi nutrisi dan suami kurang berperan dalam memberikan dukungan.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang konsumsi nutrisi dan peran suami dengan kelancaran produksi ASI.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Medan Area Selatan. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang menyusui anaknya usia 0–12 bulan dan sampel diperoleh 33 orang. Penarikan sampel secara aksidental (*accidental sampling*). Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil : Hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu nifas tentang konsumsi nutrisi dan peran suami berhubungan dengan kelancaran produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area Selatan tahun 2020, p

Breastfeeding Knowledge and Behavior in Lactational Amenorrhea Method (LAM) as a Natural Contraceptive

Muhammad¹, Reza Bintangdari Johan^{2*}, Sri Ratna Ningsih¹

¹Master of Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, ²Diploma III of Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

Abstract

The lactational amenorrhea method (LAM) is a natural contraceptive that is highly effective after the three essential criteria are fulfilled. However, there is a significantly low adoption resulting from poor knowledge and correct practices. This study aimed to determine the correlation between knowledge and behavior of breastfeeding mothers on breastfeeding as a natural contraceptive. This was an analytic observational study with a cross-sectional design involving 89 breastfeeding mothers and was performed from January to March 2018. Furthermore, data were collected using a questionnaire, and the results showed knowledge of breastfeeding mothers to be good (59.6%) and not good (51.7%). However, the individual's behavior towards the implementation of LAM was not good (48.3%) and good (40.4%). Based on the statistical test, there was a correlation between knowledge and behavior of breastfeeding mothers, with a *p*-value of 0.006 (OR = 3.463; 95% CI = 1.411 – 8.498). In brief, knowledge of LAM amongst the participants is good, despite the poor application in terms of behavior. Also, a relationship was also established between the knowledge and behavior of breastfeeding mothers as a natural contraceptive.

Keywords: behavior, breastfeeding, knowledge, lactational amenorrhea